

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Menjadi jelas bahwa selama ini, antara lingkungan, pemakai dan perilakunya, belum menyatu, atau masih berjalan sendiri-sendiri. Bahkan antar ketiga unsur tersebut, sering bertentangan. Misalnya: Siswa berperilaku tertentu di lingkungan yang mendukungnya, tapi perilaku tersebut, belum tentu sesuai dengan harapan guru. Lingkungan mendukung guru, tapi belum tentu lingkungan tersebut sesuai dengan dunia siswa. Guru menyampaikan pelajaran, tapi belum tentu siswa membutuhkannya. Siswa dan guru melakukan proses belajar dan mengajar, tapi belum tentu lingkungan mendukung mereka. Oleh karenanya:

- Lingkungan berperan dalam menentukan sikap dan perilaku pemakainya dimanapun dia (mereka) berada. Jadi, tidaklah memadai bila wawasan pembimbing dan pendidik terbatas pada manusia saja.
- Tidaklah tepat bila pendiagnosaan perilaku seseorang hanya memperhitungkan unsur manusianya saja dan mengabaikan lingkungannya. Terbukti unsur manusia adalah salahsatu dari banyak unsur penentu perilaku lainnya.
- Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terlepas dari pengaruh lingkungan secara keseluruhan. Karena manusia adalah bagian dari lingkungannya (alam, dengan segala isi dan kekuatannya).

2. Saran

Jelaslah bahwa bukan hanya pembimbing, pendidik dan arsitek saja yang harus berwawasan lingkungan secara menyeluruh, tapi sudah waktunya, semua bidang keilmuan berwawasan lingkungan, berpandangan bebas (tidak terbatas), membumi (global) dan netral (tidak berpihak), karena terbukti bahwa manusia hanya merupakan bagian dari lingkungannya, dan tergantung sepenuhnya pada lingkungannya (terutama alam). Jelas pula bahwa manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, terlebih-lebih memisah-misahkan diri dari sesama manusia, karena semua manusia di bumi ini sudah seharusnya bekerjasama sesuai kemampuan masing-masing, untuk menjaga pesawat (bumi) yang ditumpangnya selalu dalam keadaan sempurna, agar antar sesama makhluk Tuhan bisa hidup damai, dijauhkan dari kesengsaraan dan kehancuran.

Berdasarkan penelitian ini, untuk kepentingan anak, perlu disiapkan:

1. Guru khusus untuk anak dan profesional dibidang masing-masing, yang:
 - Berpandangan bebas, netral, global, serta berwawasan lingkungan dan bimbingan.
 - Mampu: - menciptakan pelajaran dalam bentuk permainan; - menciptakan permainan yang mendidik; - mendidik dan mengajar dalam suasana bermain.
 - Mampu belajar dari anak dan mampu mengajar anak dengan cara sili asah, sili asih dan sili asuh. Dengan cara ini antara guru dan siswa bisa, saling mencerdaskan pikir, rasa (emosi), budipekerti dan spiritual secara bersama-sama.

2. Pembimbing profesional berpengalaman khusus untuk anak, yang:

- Mampu mengenali bakat tiap siswa sejak dini, sehingga bisa membantu siswa dalam menemukan dirinya sendiri (belajar menjadi diri sendiri).
- Mampu membimbing siswa dengan cara saling mengharumkan, berwawasan lingkungan, berpandangan bebas, netral dan global.
- Mampu menangani siswa secara tepat waktu dan tepat takaran antara pengasahan, pengasih dan pengasuhannya.

3. Bagi semua siswa, perlu:

- disediakan lingkungan sekolah yang benar dan baik, serta dapat mendukung semua siswa dalam bermain, belajar, berlatih, mencari pengalaman, serta mendukung siswa dalam mengerjakan tugas masing-masing dan bersama-sama
- disediakan peluang, kesempatan dan kebebasan yang sama bagi siswa laki-laki dan perempuan, dalam bermain, belajar, berlatih, mencari pengalaman sesuai kebutuhan mereka dalam kelompok umurnya, dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Serta diberi peluang untuk memunculkan minat dan bakat siswa yang sebenarnya.
- disiapkan agar: - mampu berpandangan bebas dan netral, supaya dapat diterima masyarakat dimanapun mereka berada; - berwawasan lingkungan, agar apapun yang mereka lakukan, dapat diterima lingkungan alamnya; - dan mampu melaksanakan kehidupannya secara sili asah, sili asih dan sili asuh, secara mandiri, supaya kedamaian antar sesama makhluk Tuhan bisa ditegakkan.

